

Vol. 1 No. 1 – Januari 2006

ISSN 1907 - 1329

# HISTORIC

JURNAL PENELITIAN DAN PEMIKIRAN SEJARAH

*Edisi Perdana*

**Papua Dahulu dan Kini**  
( John. Sabari )

**Sejarah Perkembangan Sosial – Ekonomi Pengrajin Batik  
Di Kota Yogyakarta**  
( Darsono )

**Fungsi Rawa Kalibayem Pada Masa Revolusi Fisik 1948**  
( Eka Khristiyanta Purnama )

**Upacara Jamasan Tosan Aji Sebagai Sarana Meningkatkan  
Kunjungan Wisatawan Di Museum Tosan Aji Purworejo**  
( Triwahana, Marwoto )

**Peristiwa Candi Di Kebumen 1947**  
( Sudartoyo, Slamet Supriyadi )



**Diterbitkan Oleh:**

**Program Studi Pendidikan Sejarah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta  
JL. IKIP PGRI I Sonosewu 117 PO BOX 1123 Yogyakarta 55128  
Telp. ( 0274 ) 373198**

Vol. 1 No. 1 – Januari 2006

ISSN 1907 - 1329

# HISTORIC

**JURNAL PENELITIAN DAN PEMIKIRAN SEJARAH**

---

*Edisi Perdana*

**Papua Dahulu dan Kini**  
( John. Sabari )

**Sejarah Perkembangan Sosial – Ekonomi Pengrajin Batik  
Di Kota Yogyakarta**  
( Darsono )

**Fungsi Rawa Kalibayem Pada Masa Revolusi Fisik 1948**  
( Eka Khristiyanta Purnama )

**Upacara Jamasan Tosan Aji Sebagai Sarana Meningkatkan  
Kunjungan Wisatawan Di Museum Tosan Aji Purworejo**  
( Triwahana, Marwoto )

**Peristiwa Candi Di Kebumen 1947**  
( Sudartoyo, Slamet Supriyadi )



**Diterbitkan Oleh:**

**Program Studi Pendidikan Sejarah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta  
JL. IKIP PGRI I Sonosewu 117 PO BOX 1123 Yogyakarta 55128  
Telp. ( 0274 ) 373198**

# HISTORIC

## JURNAL PENELITIAN DAN PEMIKIRAN SEJARAH

Historic merupakan jurnal ilmiah hasil – hasil penelitian dan pemikiran bidang sejarah yang diterbitkan setahun dua kali yaitu bulan Januari dan Juli. Jurnal ilmiah ini berskala nasional dan mengundang para pemerhati bidang sejarah untuk menuangkan hasil pemikiran maupun penelitiannya. Naskah yang dikirim merupakan karya orisinil penulis dan belum pernah dipublikasikan. Naskah yang masuk akan disunting tanpa mengurangi esensi isi tulisan.

- Pelindung : Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
- Pengarah : Dekan FKIP
- Penanggung Jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
- Ketua Penyunting : Darsono, S.Pd
- Penyunting Pelaksana : Tri Wahana, S.Pd, M.Pd  
Dra Murdjanti, M.Pd  
Drs John. Sabari, M.Si  
Eka Khristiyanta Purnama, S.S, M.Pd
- Penyunting Ahli : Prof. Dr. Mundarjito ( UI )  
Prof. Dr. AM Djuliaty Soeroyo ( UNDIP )  
Prof. Dr. Samsi Haryanto ( UNS )  
Prof. Dr. Mulyoto ( UNS )  
Dr. Buchory MS ( UPY )  
Dr. Salamah ( UPY )  
Dodi Soeyono, M.A. ( UNY )
- Pelaksana Tata Usaha : Agustinus Suharwanto, S.Pd
- Alamat Redaksi : Program Studi Pendidikan Sejarah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta  
JL. IKIP PGRI I Sonosewu 117 PO BOX 1123  
Yogyakarta 55182  
Tilp. ( 0274 ) 373198

**Historic** menerima sumbangan naskah ilmiah hasil penelitian atau pemikiran bidang sejarah dan penulisannya mengikuti pedoman yang telah ditentukan

# HISTORIC

**JURNAL PENELITIAN DAN PEMIKIRAN SEJARAH**

---

## DAFTAR ISI

**Papua Dahulu dan Kini**

*John. Sabari ( 5 – 12 )*

**Sejarah Perkembangan sosial – Ekonomi Pengrajin Batik Di  
Kota Yogyakarta**

*Darsono ( 13 – 19 )*

**Fungsi Rawa Kalibayem Pada Masa Revolusi Fisik 1948**

*Eka Khristiyanta Purnama ( 20 – 26 )*

**Upacara Jamasan Tosan Aji Sebagai Sarana Meningkatkan  
Kunjungan Wisatawan Di Museum Tosan Aji Purworejo**

*Triwahana, Marwoto ( 27 – 33 )*

**Peristiwa Candi Di Kebumen 1947**

*Sudartoyo, Slamet Supriyadi ( 34 – 42 )*



## **SEJARAH PERKEMBANGAN SOSIAL – EKONOMI PENGRAJIN BATIK DI KOTA YOGYAKARTA**

*Darsono \**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses masuknya dan berkembangnya industri kerajinan lukis batik di Kampung Taman kota Yogyakarta dan untuk mengetahui pengaruh yang ada terhadap masyarakat khususnya di bidang sosial ekonomi.

Penelitian ini mengambil lokasi di Kampung Taman Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta. Sedangkan populasinya adalah seluruh pengrajin batik yang ada di lokasi tersebut dan sampelnya diambil secara kategorial yakni yang meliputi pengrajin, penjualan dan pegawai. Untuk mengumpulkan data dilakukan dengan wawancara, studi dokumen dan observasi. Setelah data terkumpul lalu dianalisis secara kualitatif dengan deskriptif komparatif yaitu membandingkan data dari berbagai sumber dan metode. Disamping itu digunakan teori hubungan kausal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerajinan batik di lokasi penelitian diawali dengan adanya sanggar pada tahun 1970 dan berkembang sampai pada saat ini menjadi industri rumah tangga.

Pengaruh yang ada khususnya bidang sosial yaitu semakin meningkatnya taraf hidup masyarakat sekitar dengan adanya industri batik tersebut. Sedangkan pengaruh bidang ekonomi yaitu berkaitan erat dengan pendapatan yang diperoleh para pengrajin, yaitu semakin meningkat pendapatannya setelah membuat kerajinan lukis batik.

*Kata Kunci : Perkembangan, Sosial, Ekonomi, Batik*

---

**\* Darsono S.Pd adalah Dosen dan Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Yogyakarta**

## **PENDAHULUAN**

Di negara kita ini terdapat ratusan kota, baik besar, sedang maupun kecil yang beraneka ragam baik ditinjau dari sudut fisik yaitu lokasi geografis, potensi wilayah dan penduduk maupun dari sudut non fisik yaitu politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan ( Pamudji, 1985 : 3 ). Sudah jelas bahwa mata pencaharian penduduk kota adalah di bidang non agraris ( Bintarto, 1983 : 41 ). Sektor non agraris dapat meliputi perdagangan, pegawai swasta / negeri, jasa, industri maupun kerajinan. Dengan demikian struktur dan jenis mata pencaharian akan mengikuti fungsi dari suatu kota. Seperti yang dibahas oleh Clifford Geertz dalam bukunya yang berjudul *Penjaja dan Raja*. Dalam buku tersebut Geertz membahas tentang struktur perekonomian dua sektor yang diterapkan dalam rangka meneliti kota Mojokuto dan Tabanan ( Clifford Geertz, 1977 ).

Industri yang berada di daerah perkotaan dapat berupa industri besar tetapi dapat juga berupa industri kecil yang masih dalam taraf industri kerajinan. Industri kerajinan di Indonesia sudah berlangsung sejak lama. Masyarakat secara turun temurun dan tradisional telah berusaha di bidang industri kecil dan kerajinan. Industri kecil ini banyak tersebar di pelosok – pelosok desa, kota – kota dengan produk yang dihasilkan sangat bervariasi. Hal ini dapat dipahami karena produk kerajinan yang dihasilkan dibentuk berdasarkan perpaduan berbagai unsur yang ada seperti : ketrampilan, kebudayaan, lingkungan dan seni yang mempunyai nilai yang sangat tinggi yang kesemuanya itu mencerminkan ciri khas suatu produk yang merupakan kekayaan khasanah budaya bangsa ( Dep. Perindustrian, 1984 : 2 ).

Hai – hal tersebut di atas juga berlaku di beberapa kota seperti kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta banyak memiliki julukan yang salah satunya dijuluki sebagai kota budaya ( pusat kebudayaan Jawa ). Sebagai kota budaya, Yogyakarta selalu menjaga keberadaannya yaitu dengan semakin banyaknya kampung yang dijadikan sebagai pusat kegiatan budaya. Salah satunya yang menjadi tempat kegiatan budaya adalah Kampung Taman di Kec. Kraton. Kampung tersebut memiliki ciri khas sebagai kampung industri kerajinan lukis batik yang bersifat sebagai home industri / industri kecil.

Sekitar tahun 1970 – an di Kampung Taman mulai dikenal seni batik yang baru bagi masyarakat Kampung Taman yaitu lukis batik dan seiring dengan perkembangan jaman kerajinan lukis batikpun mengalami perkembangan dan banyak warga kampung Taman yang membuat bahkan pada sekitar tahun 1980 – 1985 kerajinan lukis batik mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan industri kerajinan lukis batik ditandai dengan semakin banyaknya toko seni dan galeri seni. Kemunculan dan perkembangan kerajinan lukis batik membawa pengaruh bagi warganya yaitu adanya suatu perubahan baik bidang sosial maupun ekonomi.

Perubahan – perubahan yang terjadi di masyarakat memang telah ada sejak jaman dahulu, namun dewasa ini perubahan tersebut berjalan dengan cepat sesuai dengan perkembangan jaman. Perubahan yang ada dalam masyarakat menyangkut nilai sosial, norma sosial, pola perilaku, organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan dalam masyarakat, kekuasaan, kewenangan, interaksi sosial, kebudayaan, politik dan sebagainya ( Soejono S, 1982 : 303 ).

Akibat keberadaan kerajinan lukis batik membawa dampak yang tidak sedikit bagi warga kampung Taman Kec. Kraton Kota Yogyakarta, khususnya perubahan sosial – ekonomi, maka hal tersebut menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian ini, sehingga penelitian yang berjudul Sejarah Perkembangan Sosial – Ekonomi Pengrajin Batik ( Studi Di Kota Yogyakarta ) ini layak untuk dilakukan.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berpijak dari latar belakang di atas, penulis akan berusaha untuk mengungkap pengaruh perkembangan kerajinan lukis batik dalam kehidupan sosial – ekonomi di Yogyakarta. Untuk itu penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana proses perkembangan industri kerajinan lukis batik di Kampung Taman Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta ?
2. Bagaimana perubahan sosial – ekonomi yang terjadi akibat perkembangan kerajinan lukis batik di Kampung Taman Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta ?

## **TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui proses masuk dan berkembangnya industri kerajinan lukis batik di Kampung Taman Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh perubahan sosial – ekonomi yang terjadi akibat industri kerajinan lukis batik di Kampung Taman Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta.

## **MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi para pembaca dapat digunakan sebagai tambahan referensi khususnya sejarah sosial – ekonomi yang nantinya akan dapat mengetahui permasalahan di sekitar industri kerajinan.
2. Bagi pemerintah khususnya, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam usahanya untuk memajukan industri kerajinan lukis batik khususnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang permasalahan maka penelitian ini dilakukan di Kampung Taman Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta DIY.

### **2. Populasi dan Pemilihan Sampel**

Studi yang dilakukan di Kampung Taman Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta ini maka populasinya seluruh pengrajin batik yang ada di wilayah tersebut. Sedangkan sample penelitiannya diambil secara kategorial yakni : a) pembuat dan penjual, b) pembuat, c) penjual, d) pegawai.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara**

Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan – keterangan tentang kehidupan masyarakat serta pendirian – pendirian mereka. Adapun wawancara ini akan dilakukan terhadap : a) staf kecamatan, b) staf kalurahan, c) pengurus wilayah, d) pengrajin lukis batik yang terbagi dalam kategori – kategori di atas.

#### **b. Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan untuk memperdalam teori – teori yang relevan serta untuk mengetahui metode – metode penelitian.



### c. Studi Dokumen

Suatu studi sejarah tidak akan terlepas dari dokumen. Pengumpulan dokumen ini dilakukan terhadap peninggalan tertulis berupa arsip – arsip yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

#### 4. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang penulis gunakan adalah deskriptif komparatif yaitu membandingkan data yang telah penulis dapat dari observasi, wawancara. Di samping itu untuk memperoleh hasil yang jelas penulis menggunakan teori logis sequensial untuk mendukung analisa bagi terpecahnya permasalahan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Kerajinan Batik di Kampung Taman**

Kerajinan batik sudah lama dikenal oleh sebagian besar penduduk Indonesia, baik penduduk yang tinggal di desa maupun kota. Kehadiran barang kerajinan batik dirasakan masyarakat tidak saja sebagai penghias rumah tangga tetapi juga sebagai peralatan rumah tangga itu sendiri ( Departemen Perindustrian, 1985 : 2 ).

Pengertian batik menurut Kuswadi adalah kata batik berasal dari bahasa Jawa dari kata tik yang berarti kecil ( Kuswadi, 1981 : 2 ). Sedangkan Van Hove mengemukakan bahwa batik adalah suatu cara untuk melukis di atas kain dengan cara melapisi bagian – bagian yang tidak berwarna dengan lilin yang disebut malam, yang bening dicampur dengan paraffin, damar atau colophonium ( Van Hove, 1980 : 417 ).

Menurut RM Sutjipto sebelum bertemu dengan kebudayaan India telah mengenal aturan – aturan untuk menyusun syair , mengenal batik untuk membuat kain batik, mengenal industri logam, penanaman padi di sawah dengan jalan pengairan yang baik dan suatu pemerintahan yang baik dan teratur ( RM Sutjipto, 1964 ). Berdasarkan hasil penelitian LIPI bahwa batik dating bersamaan dengan kedatangan pengaruh Hindu dari India ( LIPI, 1984 : 111-112 ).

Keberadaan kerajinan lukis batik di Kampung Taman mengalami perkembangan yang cukup baik dari tahun ke tahun sejak dikenalnya lukis batik oleh warga pada tahun 1970. Pada permulaan keberadaan lukis batik di kampung Taman sudah ada semacam kerjasama diantara para pengrajin yaitu berupa sanggar yang menghimpun

beberapa pengrajin. Sanggar tersebut berdiri tahun 1970, maka awal tahun 1970 dapat dikatakan sebagai tahun dimulainya kerajinan lukis batik di Kampung Taman yang kemudian berkembang menjadi kerajinan lukis batik.

### **Perubahan Sosial – Ekonomi Pengrajin Batik**

Di dalam masyarakat banyak terjadi perubahan – perubahan seperti perubahan sosial dan perubahan ekonomi. Perubahan sosial dan perubahan ekonomi merupakan suatu perubahan yang wajar dan akan dialami oleh setiap masyarakat dimana saja. Tidak terkecuali masyarakat kampung Taman.

Perubahan yang terjadi di kampung Taman seiring dengan perkembangan seni batik. Perubahan sosial terjadi karena adanya suatu perubahan dalam unsur – unsur yang ada dalam masyarakat. Perubahan sosial yang terjadi di kampung Taman yaitu adanya perkembangan seni batik tradisional ke modern dan adanya usaha dari sebagian anggota masyarakat yang ingin mengembangkan batik modern sebagai salah satu profesi dan bukan hanya sekedar hobi untuk memperbaiki keadaan.

Perubahan ekonomi masyarakat disebabkan adanya keberhasilan dari suatu usaha atau juga kemunduran dari suatu usaha. Perekonomian seseorang akan meningkat bila dalam usahanya mengalami kemajuan, begitu juga sebaliknya. Perubahan ekonomi masyarakat kampung Taman akibat keberhasilan kerajinan lukis batik. Peningkatan ekonomi masyarakat dapat dirasakan semenjak adanya kerajinan lukis batik di wilayahnya. Keuntungan bersih yang didapat dari penjualan hasil kerajinan yaitu mencapai 100 %, hal inilah yang membuat kondisi ekonomi masyarakat berubah. Di samping itu dalam pemasaran, didukung dengan strategi pemasaran yang tepat yaitu dengan menjalin kerjasama dengan pemandu wisata.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kehadiran lukis batik di kampung Taman pada sekitar tahun 1970 – an dikembangkan sebagai suatu hasil kerajinan. Dengan adanya kerajinan tersebut maka berdampak pada adanya perubahan sosial dan perubahan ekonomi pada masyarakat tersebut. Perubahan sosial yang ada adalah peningkatan taraf hidup masyarakat.

Sedangkan perubahan ekonomi yang dirasakan yaitu semakin meningkatnya pendapatan masyarakat yang membuat kerajinan tersebut.

### Saran

1. Perlu dilakukan usaha yang lebih keras untuk melestarikan kerajinan lukis batik.
2. Perlu diciptakannya motif – motif kerajinan batik yang baru.
3. Perlu adanya kerjasama antar pengrajin batik untuk menciptakan iklim usaha yang sehat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto. 1993. *Interaksi Desa – Kota dan Permasalahannya*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Burger, DH. 1970. *Sejarah Ekonomis Sosiologis Indonesia* Jilid II. Jakarta : Pradya Paramita
- Geertz, Clifford. 1977. *Penjaja dan Raja*. Jakarta : Gramedia.
- Hans Dieter, Evers. 1982. *Sosiologi Perkotaan*. Jakarta : LP3ES
- Kartini Kartono. 1976. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung : Alumni
- Nursid. Sumaatmadja. 1985. *Pengantar Study Sosial*. Bandung : Alumni
- Sutjipto Wiryosaputro. 1964. *Bunga Rampai Sejarah Budaya Indonesia*. Jakarta : Djambatan
- Pamudji. 1985. *Pembinaan Perkotaan Di Indonesia*. Jakarta : Bina Aksara
- Selo Sumarjan. 1981. *Perubahan Sosial Di Yogyakarta*. Yogyakarta : Gajah Mada Press
- Sutjipto. 1964. *Bunga Rampai Sejarah Budaya Indonesia*. Jakarta : Djambatan
- Van Hoeve. 1980. *Ensiklopedi Indonesia*. Jilid I A. Jakarta : Ichtiar
- Widodo. 1989. *Batik Tradisional*. Jakarta : Penebar Swadaya